

## **EFEKTIVITAS METODE *FIELD TRIP* DALAMMENINGKATAN KEMAMPUAN MMENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS V DI KABUPATEN ENREKANG**

Nurhaedah  
salewangan760@gmail.com  
Universitas Negeri Makassar

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode *field trip* dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas V di Kabupaten Enrekang serta mengetahui perbedaan efektivitas hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *field trip* dengan model konvensional. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Variabel penelitian terdiri atas dua, yaitu penerapan metode *field trip* sebagai variabel bebas (X) dan pembelajaran menulis karangan deskripsi sebagai variabel terikat (Y). Desain penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan metode eksperimen semu dengan rancangan tes awal dan tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan sampel acak (*The randomized pretest-posttest control group design*). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V SD yang ada di Kabupaten Enrekang yang berjumlah 240 Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, metode *Field Trip* efektif di terapkan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 1 Enrekang. Hal tersebut berdasarkan dengan kategori nilai dalam mengukur kemampuan menulis karangan siswa antara yang menggunakan metode konvensional dan yang menggunakan metode *field trip* atau karya wisata. Selain itu uji hipotesis yang dilakukan membuktikan. Nilai karangan deskripsi siswa kelas V SDN 1 Enrekang sebesar 5.186. dan  $t = 0,5$ . Sementara,  $t_{hitung} = 5,186$  dan  $t_{tabel} = 2,04$  (signifikan 5%). Dengan demikian,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

**Keywords:** metode *field trip*, menulis Deskripsi

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Indonesia harus ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD hal tersebut berdasarkan amanah undang-undang. Oleh karena itu, guru di Sekolah Dasar harus banyak mengetahui ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) adalah berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tertulis. Dari tujuan tersebut guru harus mampu mengantar peserta didik agar mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan aspek keterampilan berbahasa yakni; membaca, menulis, menyimak, dan berbicara.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 1986: 3). Keterampilan menulis diberikan paling akhir setelah keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Mengajarkan keterampilan menulis pada siswa bukan hal yang mudah. Sebagai guru, harus mempunyai kemampuan yang baik untuk mengajarkan keterampilan menulis pada siswa, supaya mereka dapat menyampaikan

gagasan, ide atau informasi yang diterimanya ke dalam bentuk tulisan. Karena itu, keterampilan menulis siswa perlu diberikan secara terus menerus dan terencana. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Kemampuan menulis yang dimiliki siswa tidak datang begitu saja dan keterampilan menulis tidak dapat hanya dipahami melalui teori, tetapi harus dipraktikkan secara teratur supaya menghasilkan tulisan yang tersusun baik. Seorang guru atau calon guru harus mampu memotivasi keterampilan menulis siswanya. Salah satu jenis keterampilan pada siswa sekolah dasar adalah menulis. Silabus mata pelajaran bahasa Indonesia, standar kompetensi menulis yang harus dikuasai siswa sekolah dasar kelas V semester I adalah mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis.

Keterampilan menulis selalu dikaitkan dengan mengarang. Keterampilan yang dilakukan pada siswa kelas V sekolah dasar adalah menulis karangan deskripsi. Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan dengan kata-kata wujud atau sifat lahiriah suatu objek (Akhadiah, 1992: 131). Siswa dituntut untuk dapat menuliskan apa yang dilihatnya, didengarnya, dan dirasakannya. Supaya pembelajaran menulis karangan deskripsi menjadi lebih berkesan, guru harus memilih metode yang tepat sesuai dengan pembelajaran tersebut. Pembelajaran menulis karangan deskripsi seharusnya disampaikan secara runtut, guru menjelaskan terlebih dahulu mengenai karangan deskripsi itu apa, kemudian memberikan contoh mengenai karangan deskripsi, setelah itu siswa mencoba untuk membuat karangan deskripsi sendiri. Tetapi kenyataan di lapangan, siswa belum bisa menulis karangan deskripsi dengan baik, pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi di sekolah dasar masih kurang optimal.

Beberapa hal yang menyebabkan keterampilan menulis masih rendah yaitu faktor dari siswa adalah 1) motivasi belajar siswa rendah khususnya dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, 2) siswa masih kesulitan dalam menuangkan ideidanya ke dalam bentuk tulisan, 3) siswa kurang terlatih dalam pembelajaran menulis, 4) pembelajaran di kelas membuat siswa bosan. Sedangkan faktor dari guru adalah dalam mengajar guru masih menggunakan metode ceramah yang hasilnya membuat siswa jenuh atau monoton, dan media yang digunakan juga hanya dari buku paket saja tidak ada media lain, dengan keadaan seperti itu pembelajaran mengarang menjadi kurang antusias.

Salah satu metode pembelajaran yang efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa adalah metode *field trip*. Menurut Roestiyah (1991: 85) metode *field trip* atau karya wisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti meninjau pabrik sepatu, suatu bengkel mobil, toko serba ada, suatu peternakan atau perkebunan, museum dan sebagainya. Metode *field trip* bukan sekadar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya..

Kompetensi dasar menulis karangan deskripsi menjadi materi pembelajaran dalam penelitian ini karena kemampuan menulis peserta didik di Kabupaten Enrekang masih kurang. Oleh karena itu, penerapan *ield trip* diharapkan mampu menyelesaikan problematika yang selama ini menjadi penghambat dalam meningkatkan hasil belajar dalam bidang studi Bahasa Indonesia, khususnya menulis karangan deskripsi. Kegiatan menulis deskripsi dapat tercapai dengan metode *ield trip*.

Masalah ini penting diteliti karena berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 1 Kabupaten Enrekang pembelajaran menulis deskripsi dengan metode *ield trip* belum pernah dilakukan. Kegiatan guru selama ini, hanya memberikan tugas kepada siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Dalam hal ini, guru menggunakan metode pembelajaran konvensional, tanpa mencoba melakukan inovasi dalam meningkatkan hasil pembelajaran yang lebih baik.

Selain itu, pertimbangan lain yakni, kondisi pembelajaran menulis deskripsi di sekolah ini belum optimal. Potensi yang dimiliki sekolah ini memungkinkan kegiatan penelitian ini dilaksanakan. Tidak kalah pentingnya SDN Negeri 1 Enrekang yang termasuk sekolah unggulan dan berada di pusat kota dan pemerintahan sehingga output yang diharapkan di sekolah ini bisa lebih berkualitas. Berdasarkan dengan realitas di tersebut, peneliti tertarik menguji model *field trip* dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V di Kabupaten Enrekang.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian dengan menggunakan pendekatan eksperimen dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat, dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenakan perlakuan, Danin (dalam Syamsuddin dan Vismaia 2009:151).

Variabel penelitian terdiri atas dua, yaitu penerapan metode *field trip* sebagai variabel bebas (X) dan pembelajaran menulis karangan deskripsi sebagai variabel terikat (Y). Pemerolehan data yang akurat sesuai dengan masalah penelitian ini dirancang secara deskriptif kuantitatif. Desain penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan metode eksperimen semu dengan rancangan tes awal dan tes akhir kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan sampel acak (*The randomized pretest-posttest control group design*), Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (kelompok yang menerapkan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi) dan kelompok kontrol (kelompok yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran menulis deskripsi).

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas V SD yang ada di Kabupaten Enrekang yang berjumlah 240 sekolah dasar, dengan jumlah 25 siswa. Sifat

dan karakteristik populasi ini sama (homogen) karena menggunakan kurikulum yang sama. Maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Enrekang sebanyak 25 orang. Untuk memperoleh data penelitian ini digunakan instrumen. Instrumen yang digunakan, yaitu tes. Teknik tes, yaitu tes menulis karangan deskripsi. Dalam pelaksanaannya, siswa ditugasi menulis karangan deskripsi dengan instrumen penilaian yang dikemukakan oleh Burhan (2010: 441), aspek-aspeknya sesuai dengan usia anak sekolah dasar.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pembelajaran dilaksanakan selama delapan kali pertemuan. Pertemuan pertama pretes (*pretest*) yang dilaksanakan dikelas kontrol dan eksperimen. Pertemuan kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam, dan tujuh adalah perlakuan (*treatment*) pada kelas kontrol dan eksperimen masing-masing tiga kali pertemuan. Sementara pertemuan kedelapan postes (*posttest*) yang dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setiap pertemuan dilakukan selama 2 x 35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan jam pelajaran bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 1 Enrekang.

Kegiatan awal pada pertemuan pertama dilaksanakan postes pada kelas kontrol dan eksperimen. Perlakuan pada kelas kontrol dilaksanakan tiga kali pertemuan (1) peneliti melakukan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pengajaran menulis karangan deskripsi dan (2) siswa ditugasi menulis karangan deskripsi. Selanjutnya pengajaran dilakukan selama tiga kali pertemuan dilaksanakan pada kelas eksperimen dengan menerapkan metode *field Trif*. Langkah-langkah yang dilakukan, yaitu, (1) membelajarkan menulis karangan deskripsi; (2) guru memperkenalkan dan menerapkan metode *Field Trif*; (3) guru dan siswa berangkat ke daerah tujuan *Field Trif*, siswa menulis karangan deskripsi; dan menganalisis hasil tes. Kegiatan akhir pertemuan atau pertemuan kedelapan dilaksanakan postes pada kelas kontrol dan eksperimen. Data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial dengan menggunakan program SPSS versi 20.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang telah diuraikan pada bab III, yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif jenis uji t. Penyajian hasil analisis terdiri atas tiga, yakni penyajian data nilai menulis karangan dengan pendekatan *Field Trif* bagi kelas eksperimen, penyajian nilai menulis karangan deskripsi kelas kontrol, dan data analisis keefektifan *Field Trif* roses pada pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD di Kabupaten Enrekang.

## Tes Awal

Tabel 4.1 Kategori Tingkat Penguasaan Tes awal pada Siswa V

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Tingkat Penguasaan
91 – 100	-	-	Sangat Baik
76 – 90	8	40,6	Baik
61 – 75	7	21,9	Cukup
51 – 60	9	34,4	Kurang
50 ke bawah	1	3,1	Sangat Kurang
Jumlah	25	100	

(Adaptasi dari Depdiknas, 2006)

Tes awal dari 25 siswa digambarkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa 8 orang atau 32 % memperoleh nilai 76-90 , 7 siswa atau 28% memperoleh nilai 61-75, 9 siswa atau 36 % memperoleh nilai 51-60, dan 1 siswa atau 0,4% memperoleh nilai di bawah 50.

## Tes Akhir

Tabel 4.2 Kategori Tingkat Penguasaan Tes awal pada Siswa V

No.	Kemampuan (P)	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Tingkat Penguasaan
1.	91-100	4	16	Sangat tinggi
2.	76-90	11	44	Tinggi
3.	61-75	8	32	Cukup
4.	51-60	2	8	Rendah
5.	50 ke bawah	0	0	Sangat rendah
	Jumlah	25	100	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui dari 25 siswa dapat digambarkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa 4 orang atau 16 % memperoleh nilai 91-100, 11 siswa atau 44 % memperoleh nilai 76-90 , 8 siswa atau 32% memperoleh nilai 61-75, 2 siswa atau 8 % memperoleh nilai 51-60, dan tidak ada siswa memperoleh nilai di bawah 50.

Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan SPSS 20. for windows menunjukkan bahwa koefisien beda antara nilai kemampuan menulis karangan deskripsi kelas eksperimen dan kelas control pada siswa kelas V SD Negeri 1 Enrekang Kabupaten Enrekang yang menjadi sampel penelitian. Koefisien beda antara nilai kemampuan menulis karangan deskripsi kelas eksperimen dan kelas control pada siswa kelas V diperoleh nilai t sebesar 5.186 pada taraf signifikan  $p = 0.000$ .

Berdasarkan hasil analisis data yang diuraikan di atas, terlihat bahwa nilai keefektifan

metode *Field trif* pada pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 1 Enrekang sebesar 5.186. dan  $t = 0,5$ . Sementara,  $t_{hitung} = 5,186$  dan  $t_{tabel} = 2,04$  (signifikan 5%). Dengan demikian,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (1.1/2.\alpha : n-1) \\ &= 1.1/2. 0,5 : 25-1 \\ &= 0,25 : 24 \\ &= 2,04 \end{aligned}$$

Hipotesis yang diuji dengan statistik *uji t*, yaitu metode *Field trif* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Dalam penelitian ini, terungkap bahwa nilai hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD 1 Enrekang dengan pendekatan *Field trif* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai siswa yang tidak menerapkan pendekatan konvensional.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa metode *Field Trif* efektif di terapkan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN 1 Enrekang. Hal tersebut berdasarkan dengan kategori nilai dalam mengukur kemampuan menulis karangan siswa antara yang menggunakan metode konvensional dan yang menggunakan metode *Field trif* atau karya wisata. Selain itu uji hipotesis yang dilakukan membuktikan. Nilai karangan deskripsi siswa kelas V SDN 1 Enrekang sebesar 5.186. dan  $t = 0,5$ . Sementara,  $t_{hitung} = 5,186$  dan  $t_{tabel} = 2,04$  (signifikan 5%). Dengan demikian,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

## KESIMPULAN

Hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut ini. Hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode konvensional siswa kelas V SD di Kabupaten Enrekang dikategorikan cukup. Hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *Field Trif* siswa kelas V SD di Kabupaten Enrekang dikategorikan cukup baik. Dengan demikian, metode *Field Trif* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD di Kabupaten Enrekang Hal ini tampak jelas berdasarkan hasil perhitungan tes signifikansi yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebanyak  $5,186 >$  nilai  $t_{tabel}$  2,04. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asul Wiyanto. (2004). *Menulis Paragraf*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Burhan Nurgiyantoro. (2010). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Enre Fachruddin Ambo. (1988). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Gorys Keraf.(1981). *Eksposisi dan Deskripsi*. Flores: Arnodus Ende.
- Nana Sudjana.(1987). *Dasar-Dasar Proses BelajarMengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Ngalim Purwanto. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuruddin. 2007. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Roestiyah. (1991). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sabarti Akhadiah dkk. (1992). *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Syamsuddin, Ar., S. Damaianti, Vismaia. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*: Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suparno & Moh. Yunus. (2010). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan H.G. (1982). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran Yang Memenuhi Syarat Kelayakan Untuk Digunakan Dalam Proses Pembelajaran
- <http://ahmadyasmarlis.blogspot.co.id/2014/08/struktur-kurikulum-2013-di-sd-smp-dan.html>. Di akses 27 Mei 2016.